

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>55</sup> Dapat dikatakan, penelitian kuantitatif adalah bentuk penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif untuk kemudian diinterpretasikan dalam hasil analisis guna memperoleh suatu kesimpulan<sup>56</sup>. Penelitian kuantitatif berangkat dari suatu teori, pendapat para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan atau dapat disimpulkan dalam penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir dengan dukungan atau penolakan terhadap teori terdahulu.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm. 11.

<sup>56</sup> Wasty Soemanto, *Pedoman Terbaik Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala<sup>57</sup>. Dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel dependen dan independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>58</sup> Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3, X4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi, Promosi, Modal Minimal, dan Minat Investasi sedangkan variabel terikat (Y) adalah Motivasi Investasi di Reksadana, maka dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan metode analisis regresi.

### A. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga, populasi bukan hanya orang, tetapi juga

---

<sup>57</sup> *Ibid*

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm: 11.

objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menempuh dan menyelesaikan mata kuliah investasi.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek ataupun subjek yang mewakili suatu populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dalam keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu<sup>60</sup>. Berdasarkan tujuan penelitian maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan data untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu<sup>61</sup>. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah lulus dalam menempuh mata kuliah Pasar Modal atau Manajemen Investasi

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm: 119.

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm: 120.

<sup>61</sup> Syafian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm: 33.

## B. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrument penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen peneliti merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan suatu data dengan menggunakan teknik dan alat ukur tertentu agar mendapatkan data yang terstruktur. Jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian tergantung pada jumlah variabel yang terdapat pada penelitian Penelitian ini terdapat empat variabel dalam penelitian yaitu: pengetahuan, promosi, modal minimal, minat investasi dan terhadap motivasi mahasiswa berinvestasi di Reksadana Online.

Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kisi-kisi pertanyaan kuesioner

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Pengetahuan (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai calon investor, pengetahuan dasar mengenai investasi reksadana sangat penting</li> <li>2. Pelatihan dan seminar tentang investasi sangat membantu calon investor dalam menambah pengetahuan investasi di reksadana</li> <li>3. Memahami pengetahuan dasar investasi adalah hal wajib yang harus dikuasai sebelum berinvestasi</li> <li>4. Sebelum berinvestasi di reksadana, saya harus mengetahui produk-produk investasi yang ditawarkan</li> </ol>	Kenyamanan dan kemudahan akses sumber data (sumber: Yusuf 2019)

2	Promosi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berinvestasi di reksadana karena melihat teman dan kerabat saya berinvestasi disini</li> <li>2. Promosi reksadana ada dimana-mana</li> <li>3. Banyak promo yang diberikan untuk produk reksadana online</li> <li>4. Investasi mulai dari 10 ribu adalah hal yang terus diusung reksadana untuk menarik investor</li> </ol>	Kemudahan penggunaan teknologi (sumber: Yusuf 2019)
3	Modal Minimal (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya meyakini bahwa berinvestasi di reksadana lebih murah daripada instrument yang lainnya</li> <li>2. Saya tidak merasa terbebani Ketika berinvestasi di reksadana</li> <li>3. Saya yakin banyak yang mau berinvestasi di reksadana karena murah dan mudah</li> <li>4. Kemudahan dan murah adalah keunggulan dari reksadana online</li> </ol>	Modal minimal untuk berinvestasi (sumber: Hasim 2018)
4	Minat Investasi (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum berinvestasi, saya mencari tahu dahulu informasi kelebihan serta kekurangan dari jenis investasi reksadana online yang akan saya ambil (Pasar Uang, Obligasi, dan lain-lain)</li> <li>2. Saya melihat berita tentang investasi reksadana online melalui berbagai media sebagai bahan pertimbangan saya dalam mengambil keputusan</li> <li>3. Mengikuti seminar dan membaca artikel mengenai investasi merupakan cara saya dalam mengisi waktu luang untuk meningkatkan minat berinvestasi reksadana</li> <li>4. Saya tertarik berinvestasi di reksadana karena berbagai informasi serta</li> </ol>	Keinginan untuk belajar investasi (sumber: Wilis, 2018)

		penawaran menarik yang ditawarkan oleh layanan reksadana online	
--	--	---	--

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer sendiri adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, dan kejadian atau hasil pengujian (benda).

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Disini data primer merupakan data pertama yang berasal dari responden yang mengisi kuesiponer atau angket sedangkan data sekunder merupakan data yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya dan biasanya sumber data ini tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

*Library Research* merupakan teknik pengambilan data yang dilengkapi pula dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini sendiri dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan konsep yang tersusun. Peneliti

melakukan penelitian dengan membaca dan mengutip yang berkenaan dengan penelitian.

## 2. Pengamatan Langsung (*Field Research*)

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini dengan membagikan kuesioner pada mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pasar Modal dan teori investasi di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berdasarkan jenis data yang diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempresentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif ialah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang

baik serta layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal<sup>62</sup>.

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang normal. Kesimpulannya uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sementara dalam pengujian uji normalitas data digunakan uji normalitas data dengan uji statistik *kolmogorov-Smirnov*

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Multikolinieritas dilihat melalui tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Apabila tolerance value di bawah 0,10 atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) di atas 10,00 maka terjadi multikolinieritas. Apabila terdapat multikolinieritas maka salah satu variabel harus dikeluarkan dari persamaan.<sup>63</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>62</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi di Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), hlm: 45.

<sup>63</sup> *Ibid*....., 225.

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Cara memprediksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas apabila: Titik-titik data tersebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0, Titik-titik data tidak mengumpul di atas saja atau di bawah saja. titik-titik data yang menyebar tidak boleh membentuk suatu pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Serta Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>64</sup> Heteroskedastisitas, umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series.<sup>65</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen

#### b. Analisis Regresi Ganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen)

---

<sup>64</sup> *Ibid*, 180.

<sup>65</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009),